

INTISARI

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN MP- ASI PADA BAYI 6-10 BULAN DI BPRB BINA SEHAT KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Normi Pikasari¹, Harmilah I², Febrina Suci Hati II³

Latar belakang: ASI pada usia 0-6 bulan merupakan makanan terbaik dan utama karena mempunyai kandungan zat kekebalan yang sangat diperlukan untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit. Seiring dengan bertambahnya umur bayi maka diperlukan makanan pendamping ASI (MP-ASI). Namun kurangnya pengetahuan tentang MP-ASI pada ibu bayi menyebabkan bayi mengalami kurang gizi

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian MP- ASI pada bayi 6-10 bulan

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan crosssectional. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak 6-10 bulan yang berkunjung di BPRB Bina Sehat Bantul Juli sampai dengan Agustus 2013 sebanyak 32 responden. Analisis data menggunakan uji Chi kuadrat (X^2).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang MP ASI sebanyak 28,1% kurang, 34,4% cukup dan 37,5% baik. Sedangkan perilaku pemberian ASI sebanyak 87,5% memberikan ASI. Hasil uji Chi kuadrat menunjuk bahwa nilai P value sebesar 0,003 ($p < 0,5$) dengan koefisien *contingency* sebesar 0,517, dengan kata lain diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku MP-ASI dengan keeratan hubungan dalam kategori sedang.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pemberian MP-ASI pada ibu.

Kata kunci : ASI, MP-ASI, tingkat pengetahuan, perilaku ibu.

¹ Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

² Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta